

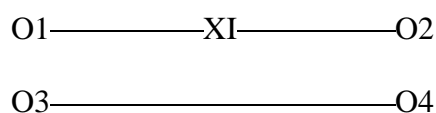
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimental pretest-posttest with control group design*. Penelitian ini terdapat dua kelompok, dimana kelompok perlakuan diberikan intervensi sedangkan kelompok kontrol tidak. Pada kedua kelompok perlakuan *pretest*, dan setelah diberikan intervensi diadakan pengukuran kembali (*post-test*). (Nursalam, 2013).

Berikut merupakan rancangan desain penelitian esperimental kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, *pre-test*, intervensi, dan *post-test*:



Keterangan:

O1 : Pre-test dilakukan pada kelompok perlakuan untuk mengetahui sikap berhenti merokok pada mahasiswa teknik mesin angkatan 2015 sebelum dilakukan *Self Help Group* (SHG).

O3 : Pre-test dilakukan pada kelompok kontrol untuk mengetahui sikap berhenti merokok pada mahasiswa teknik mesin angkatan 2015

X1 : Intervensi dengan memberikan *Self Help Group* pada mahasiswa teknik mesin angkatan 2015 untuk mengetahui sikap berhenti merokok.

O2 : Post-tes dilakukan pada kelompok perlakuan untuk mengetahui sikap pada mahasiswa mesin angkatan 2015 teknik apakah mendukung atau tidak dalam berhenti merokok setelah diberikan *Self Help Group*.

O4 : Post-tes dilakukan pada kelompok kontrol untuk mengetahui sikap berhenti merokok pada mahasiswa teknik mesin angkatan 2015.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa perokok di Fakultas Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2015 yang berjumlah 107 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*.

3. Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 25% (Arikunto, 2010) dari jumlah populasi sehingga didapatkan total 26 responden, 26 orang sebagai kelompok yang diberikan perlakuan dan 26 orang sebagai kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

a. Kriteria Inklusi.

- 1) Tidak memiliki gangguan penglihatan dan pendengaran.
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian dan dapat bekerjasama dalam penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang mengundurkan diri di tengah waktu penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan mei 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh *Selp Help Group*.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap untuk berhenti merokok.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengaruh shg	<p>Satu bentuk terapi kelompok yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang memiliki masalah yang sama dan berdiskusi cara untuk mengatasi masalahnya.</p> <p>Dalam penelitian ini peneliti memberikan <i>Self Help Group</i> yang membahas tentang berapa jumlah rokok yang sering dihabiskan oleh responden setiap harinya dan faktor yang mempengaruhi responden merokok. Shg dilakukan sebanyak 3 kali intervensi, 1 kali intervensi dilakukan selama 30 menit, setiap intervensi akan dilakukan evaluasi sebelum dan sesudah intervensi untuk mengetahui sikap mahasiswa</p>	Program shg		
Sikap merokok	Sikap adalah pandangan, perasaan, penilaian, dukungan, dan kecenderungan remaja terhadap merokok. Analisa Sikap responden dikategorikan menjadi empat kelompok yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.	Kuesioner	<p>1) Skor < 50% (0-24) tidak mendukung perubahan sikap</p> <p>2) Skor >50% (25-48) mendukung</p>	Skala Likert data hasil Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen sikap

Kuesioner untuk mengukur sikap remaja tentang merokok dengan skala nominal, instrument ini disusun berdasarkan literatur dan dikombinasikan dengan instrumen Gustiana (2007). Dalam kuesioner ini terdapat 17 pertanyaan tertutup dengan empat pilihan yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Pada pernyataan *favourable*, skor 4 diberikan pada jawaban sangat setuju (SS), SKOR 3 diberikan untuk jawaban setuju (S), skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS), skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* penentuan skor adalah sebaliknya. Dalam analisis total dari sikap dibagi menjadi 2 katagori yaitu: mendukung (>50%) dengan skor 25-48 dan tidak mendukung (<50%) dengan skor 0-24.

Tabel 2. Kisi-kisi kuisisioner sikap

No	Aspek-aspek sikap	Distribusi pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Komponen rokok	1	-	1
2	Faktor-faktor kepribadian dalam merokok	-	2,3	2
3	Faktor keluarga dalam penggunaan perokok	4	5	2
4	Faktor teman dalam merokok	8	6,7	3
5	Efek rokok terhadap kesehatan perokok	9,10	-	2
6	Larangan merokok	12	11	2
Jumlah		6	6	12

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpul oleh peneliti pada bulan Mei 2016, subjek penelitian adalah mahasiswa (remaja) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Teknik Mesin dan memenuhi yang ditentukan dalam kriteria inklusi.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu oleh dua orang asisten dengan kriteria: asisten adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Prodi Ilmu Keperawatan, bersedia menjadi asisten dalam penyebaran kuesioner, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi identitas remaja serta skala pengukuran sikapremaja tentang merokok kepada subjek penelitian untuk menjelaskan tujuan dan tata cara pengisian kuesioner oleh responden pada saat itu juga.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Pra penelitian

Observasi dan studi pendahuluan ke Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menentukan populasi siswa sehingga diperoleh sampel untuk penelitian.

2. Persiapan penelitian

Tahap persiapan penelitian mencakup kegiatan perumusan masalah penyusunan proposal, menyusun instrumen penelitian, penyusunan surat ijin untuk melaksanakan penelitian dan pertemuan dengan kaprodi fakultas teknik untuk meminta persetujuan. Setiap siswa yang mengikuti penelitian ini diyakinkan untuk tidak diberi sanksi oleh pihak kampus yang mengetahui mahasiswanya merokok.

3. Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini dengan menentukan responden yang dapat berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti dibantu oleh asisten. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada mahasiswa teknik mesin angkatan 2015 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah ditentukan menjadi responden, mengenai kuesioner yang akan dibagikan serta penjelasan tentang intervensi SHG yang akan diberikan. Jika mahasiswa bersedia menjadi responden maka dipersilahkan menandatangani surat pernyataan *informed consent*. Setelah menyetujui kuesioner untuk *pre-test*. Kemudian dilakukan intervensi SHG dengan 2 kali intervensi dengan 26 mahasiswa. Setiap pertemuan diberikan waktu 30 menit dan di pertemuan terakhir diberikan kuesioner kembali untuk *post-test*.

4. Pasca penelitian

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program statistik dalam komputer. Hasil penelitian yang dianalisa disusun kembali dan dibahas dalam kesimpulan dan kemudian membuat laporan penelitian.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Ketepatan data tersebut dapat diketahui dengan menggunakan teknik uji validitas.

Teknik uji validitas yang digunakan dalam uji instrumen kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan teknik yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner yaitu dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan signifikan dengan nilai $p > 0,05$ (Sugiono, 2013).

Uji validitas instrument dilakukan pada Mahasiswa Teknik Mesin Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah sampel 20 dengan R tabel 0,444. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada responden yang memiliki karakteristik yang sama. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan alasan yaitu karena masih tingginya jumlah perokok diarea kampus terutama pada Fakultas Teknik Mesin padahal memiliki larangan untuk merokok diarea kampus.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas yaitu dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa alat pengukur yang digunakan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner yang penyekorannya menggunakan skala *Likert* dengan rumus uji reliabilitas yang digunakan adalah "*Cronbach's Alpha*" yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = jumlah butir

S^2_1 = varians skor butir

S^2_t = varians skor total

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pertanyaan. Item pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$, sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,6$ maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak reliabel (Arikunto, 2010).

I. Pengolahan Data dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Hidayat (2007) pengolahan data adalah cara untuk mengolah data agar dapat disimpulkan dan ditransformasikan menjadi sebuah informasi. Dimana sebelum pengolahan data ini diperlukan analisa data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data sebagai berikut :

- a. *Editing*, peneliti memeriksa kebenaran dan kelengkapan data dari hasil jawaban kuesioner pretest dan posttest yang telah diperoleh.
- b. *Coding*, setelah data diperiksa kemudian peneliti merubah data dengan memberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data.
- c. *Tabulating*, data yang telah diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti.
- d. *Data Entry*, peneliti memasukkan data ke dalam program atau software statistik komputer untuk analisis data lebih lanjut.
- e. *Processing*, setelah dilakukan analisis selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memproses data.
- f. *Cleaning*, mengecek kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukkan, dan lain sebagainya. Setelah itu dilakukan pengoreksian dan pembetulan.

2. Analisa Data

Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data menggunakan bantuan program komputer. Penelitian ini menggunakan analisa data :

1. Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menganalisis data karakteristik demografi responden yang akan ditampilkan dengan presentase dan frekuensi (Notoadmodjo, 2010).

2. Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmodjo, 2010). Analisa data dilakukan untuk mengetahui pengaruh *self help group* terhadap sikap berhenti merokok pada mahasiswa Teknik Mesin Angkatan 2015 sebelum intervensi (*pretest*) dan setelah intervensi (*posttest*). Uji statistik yang dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon* karena data tidak terdistribusi normal atau non-parametrik dan berpasangan, dan skala yang digunakan merupakan skala katagorik. Dari hasil uji statistik akan didapatkan nilai signifikansi (p). Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak sedangkan jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Apabila data tidak terdistribusi dengan normal maka menggunakan tes non-parametrik, yang tujuannya untuk perbedaan nilai pretest dan post-test pada kelompok kontrol dan eksperimen dengan menggunakan uji *Wilcoxon*, sedangkan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi antar kelompok kontrol dan eksperimen menggunakan uji *Mann Withney* (Dahlan, 2013).

J. Etika Penelitian

Nursalam (2008) menyatakan bahwa dalam penelitian harus memperhatikan prinsip-prinsip etik. Prinsip-prinsip tersebut antara lain :

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

Dalam hal ini, yang termasuk dalam prinsip menghargai hak asasi manusia adalah *informed consent* atau lembar persetujuan. *Informed consent* merupakan suatu lembar persetujuan yang diberikan peneliti kepada responden untuk menjelaskan maksud, tujuan dan dampak dari penelitian yang dilakukan.

2. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian adalah *confidentiality* atau menjaga rahasia. Sebuah penelitian harus menjunjung kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan menggunakan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Prinsip manfaat

Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat sebanyak mungkin tanpa memberikan kerugian dan penderitaan pada subjek yang diteliti.